

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Desain penulisan yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu mengaplikasikan langsung proses keperawatan yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Penelitian ini memaparkan pemberian oralit pada pasien anak dengan diare.

3.2 Kriteria Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien anak (2 orang) yang menderita diare dengan rawat jalan di Puskesmas Oesapa. Kriteria subjek penelitian yang dilakukan pada:

3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria sebagai berikut:

- a. Pasien anak usia ≥ 4 tahun
- b. Klien dan orang tua/pendamping yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian/responden
- c. Klien dan orang tua/pendamping menandatangani *informed consent*.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Tidak ada komplikasi lainnya.

3.3 Fokus Studi

Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus adalah pemberian oralit pada anak dengan diare di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

3.4 Definisi operasional Fokus Studi

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi):

- a. Menekankan pada kegiatan apa yang perlu dilakukan agar hal yang didefinisikan terjadi.
- b. Menekankan pada bagaimana hal yang didefinisikan beroperasi.
- c. Menekankan pada sifat-sifat statis (apa yang tampak) dari hal yang didefinisikan

No	Fokus studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1	Efektivitas pemberian oralit pada anak dengan diare	Pemberian Terapi cairan oralit secara efektif dan efisien disesuaikan berdasarkan berat badan anak dan usia digunakan untuk mempertahankan atau mengembalikan volume dan komposisi normal cairan tubuh yang telah hilang akibat diare	a. Diarenya berkurang setelah pemberian oralit (diberikan selama periode 3 jam) 1) Umur ≤ 4 bulan dengan berat badan < 6 kg jumlah yang diberikan yaitu 200-400 ml 2) Umur 4- < 12 bulan dengan berat badan 6- < 10 kg jumlah	(a) Lembar observasi (b) Wawancara (c) Dokumentasi dalam melakukan implementasi asuhan keperawatan

			<p>yang diberikan yaitu 400-700 ml</p> <p>3) Umur 1-<2 tahun dengan berat badan 10-<12 kg jumlah yang diberikan yaitu 700-900 ml</p> <p>4) Umur 2-<5 tahun dengan berat badan 12-19 kg jumlah yang diberikan 900-1400 ml</p>	
--	--	--	---	--

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi

3.5 Instrumen Penelitian

Alat Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SOP, lembar observasi, wawancara.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Observasi dengan menggunakan format pengkajian anak.
- b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan memperoleh hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang,

riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dll. Sumber hasil wawancara didapatkan baik dari klien maupun keluarga klien.

c. Dokumentasi

Suatu dokumen yang berisi tentang keadaan klien dari biopsikososial spiritual dan seluruh kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan oleh perawat.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

b. Waktu

Penelitian dilakukan di bulan Juni 2025

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara melakukan observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan.

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

b. Mengelola data

Setelah data yang dikumpulkan kemudian data dikelompokkan lalu diinterpretasi. Data dikelompokkan berdasarkan jenis data yaitu subjektif dan objektif, dengan hasil pemeriksaan penunjang dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan tersebut dengan rentang normal sesuai teori.

c. Setelah rangkain proses dari pengumpulan data kemudian pengelolaan data dilakukan dan data disimpulkan.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian menurut (Anang Setiana dkk, 2021) yaitu :

- a. Informed consent (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
- b. Anonymity (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- c. Confidentiality (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.